

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLIPBOOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA SENIOR HIGH SCHOOL

Nur Riska<sup>1\*</sup>, Rusilanti<sup>2</sup>, Febrina Sulistiawati<sup>3</sup>, Salsa Belladonna Putri Utami<sup>4</sup>,  
Dhea Puteri Ramanda<sup>5</sup>, Dhea Yuwono Putri<sup>6</sup>, Aisyah Qonita Ulya<sup>7</sup>

<sup>1,2,4</sup>Dosen Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen Ilmu Gizi, Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Indonesia

<sup>5,6,7</sup>Mahasiswa Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

[nrtadjoedin@unj.ac.id](mailto:nrtadjoedin@unj.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat ini adalah salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang merupakan upaya kontribusi nyata untuk dapat menjawab masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat, khususnya stunting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mitra dari Luar Negeri yaitu Sekolah Indonesia Singapura Ltd. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media *Flipbook Healthy Food Nutrition Fulfilled* terhadap peningkatan pengetahuan siswa Indonesia level Sekolah Menengah Atas di Sekolah Indonesia Singapura Ltd. mengenai pemilihan makanan sehat dan pemenuhan gizi seimbang pada usia remaja agar dapat memutus siklus stunting. Pengembangan media *flipbook* terlebih dahulu diuji melalui 3 validasi ahli meliputi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, yang menyatakan bahwa media ini layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk peningkatan pengetahuan remaja mengenai makanan sehat dan gizi seimbang di usia remaja. Hasil dari kegiatan ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif desain pre-eksperimental dengan one group *pre-test post-test*. Kelompok yang diberikan perlakuan juga bertindak sebagai kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* yang dilakukan pada data berpasangan *pre-test* dan *post-test* diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000, artinya  $<0.05$  yang kemudian dapat disimpulkan bahwa media Flipbook Healthy Food Nutrition Fulfilled ini sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang makanan sehat dan gizi seimbang bagi usianya.

**Kata Kunci:** Media Digital; Flipbook; Remaja; *Stunting*.

**Abstract:** This community service is an implementation of tri dharma in a higher education as a real contribution effort to be able to answer problems that occur in the community, especially related to stunting. This community service activity involves partners from abroad, namely Sekolah Indonesia Singapore Ltd. This community service is intended to know the effectivity of Flipbook Media on the title Health Food, Nutrition Fulfilled toward knowledge enhancement of Indonesian Student at level Senior high School in Sekolah Indonesia Singapura Ltd regarding healthy food choices and balanced nutrition for adolescence in order to break cycle of stunting. Flipbook development as a learning media has already reviewed by 3 expert including expertise on media, language and also material which states that this media is suitable for use as a learning medium to increase teenagers' knowledge about healthy food and balanced nutrition in adolescence. Result for this community service activity is tested by quantitative method and pre-experimental design with one group *pre-test post-test*. The group given the treatment also acts as a control group. Based on the results of the *paired sample t-test* carried out on *pre-test* and *post-test* paired data, it is known that the significance value obtained is 0.000, meaning  $<0.05$  which can then be concluded that the Healthy Food Nutrition Fulfilled Flipbook media is very effective in increasing adolescences' knowledge about healthy food and balanced nutrition for their age.

**Keywords:** Digital Media; Flipbook; Adolescents; *Stunting*.



#### Article History:

Received: 30-08-2024

Revised : 21-09-2024

Accepted: 27-09-2024

Online : 01-10-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Sampai saat ini stunting merupakan salah satu masalah yang belum dapat diatasi di negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan riset yang dilakukan Hamzah & B (2020) dan Nugroho et al. (2021), stunting dapat diakibatkan dari kurang terserapnya gizi seimbang pada 100 hari pertama pertumbuhan balita. Stunting dapat diartikan sebagai situasi dimana terjadinya kekurangan gizi pada anak, adanya infeksi kronis, dan umumnya dilihat dari tinggi badan anak sesuai umur pada anak balita yang kurang normal (Fauziah et al., 2023). Menurut riset tersebut stunting tidak hanya akan berdampak pada awal kelahiran namun juga dapat berdampak pada kehidupan anak dimasa mendatang. Bahkan stunting dapat menyebabkan penurunan produktivitas juga rendahnya tingkat kecerdasan pada anak (Mughtar et al., 2023). Stunting pada masa remaja akan mempengaruhi perkembangan psikomotorik, keterampilan motorik halus dan integrasi neurosensorik (Haryati, 2019). Padahal diketahui bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dimana terjadi perubahan yang cukup signifikan baik dari segi fisik maupun mental yang salah satunya dapat dipengaruhi oleh asupan makanan sehari-harinya, dimana nutrisi menjadi kebutuhan yang esensial untuk tumbuh dan berkembang selama masa pertumbuhan (Jatmikowati et al., 2023).

Data Riset Kesehatan Dasar Kemenkes RI (2018) menunjukkan kasus stunting di Indonesia masih tergolong tinggi dengan menyentuh angka 30,8% yang terdiri dari 11,5% sangat pendek dan 19,3% pendek (Hamzah & B, 2020). Angka-angka tersebut juga didukung oleh riset serupa yang menyatakan bahwa diketahui sebanyak 8,7% remaja pada usia 13 -15 tahun dan 8,1% remaja pada usia 16-18 tahun berada dalam kondisi kurus dan sangat kurus (Mitra et al., 2020). Data riset ini menunjukkan *urgency* dari pentingnya memiliki pengetahuan tentang tata cara mencegah terjadinya stunting sedini mungkin.

Faktor yang berpengaruh langsung terjadinya stunting menurut UNICEF adalah tidak terpenuhinya kebutuhan gizi seimbang seperti karbohidrat, protein, lemak, mineral dan vitamin yang dibutuhkan juga adanya riwayat penyakit terutama penyakit diare dan saluran pernapasan serta riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) (Baroroh, 2022; Aurima et al., 2021). Artinya stunting adalah penyakit yang disebabkan faktor-faktor yang sebenarnya dapat dicegah sejak dalam kandungan. Bahkan pencegahan dapat dimulai dengan memberikan edukasi kepada remaja khususnya remaja calon Ibu mengenai cara pencegahan stunting, pemilihan makanan yang sehat serta pemenuhan gizi seimbang guna melahirkan generasi yang sehat dan cerdas.

Namun, berdasarkan hasil studi literatur, diketahui bahwa saat ini remaja lebih mengenal makanan yang tidak sehat dibandingkan dengan makanan sehat. Selain mudah ditemui, makanan tidak sehat cenderung lebih terjangkau harganya, persepsi ini berkembang di kalangan remaja

yang mengakibatkan mereka lebih menyukai makanan yang tidak sehat dibanding makanan yang sehat. Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang terhadap konsumsi makanan cepat saji adalah pengetahuan, dan juga lingkungan (Arisandi, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi stunting adalah rendahnya edukasi pada Ibu mengenai pencegahan stunting (Budiasutik & Nugrahaeni, 2018; Rahayu et al., 2018). Artinya pengetahuan tentang pencegahan stunting menjadi penting untuk dapat diketahui, terutama oleh remaja, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan tubuh dengan pola hidup sehat Panjaitan et al. (2022) dimana nantinya merekalah yang akan bertindak sebagai calon orang tua, yang dengan bekal pengetahuan itu, harapannya mereka dapat memutus siklus stunting. Oleh karena itu edukasi kepada remaja mengenai manfaat makanan sehat, serta pengaruh makanan tidak sehat bagi tubuh remaja perlu menjadi perhatian yang serius, karena dapat meningkatkan status gizi pada remaja sebelum konsepsi dan memutus siklus stunting (Resmiati et al., 2021).

Edukasi yang perlu diberikan kepada remaja mengenai cara pencegahan stunting dapat diberikan dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang pemilihan makanan sehat dan gizi seimbang bagi perkembangan tubuhnya sebagai remaja. Keberhasilan edukasi kepada remaja salah satunya ditentukan dengan pemilihan media pengantar yang digunakan dalam edukasi. Semakin relevan dan menarik media edukasi tersebut, maka akan semakin mudah untuk dapat diterima dan diserap oleh remaja (Resmiati et al., 2021). Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Femyliati & Kurniasari (2021), dalam penelitian ini membuktikan bahwa media yang kreatif sebagai media edukasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan gizi. Pengembangan *Flipbook Healthy Food, Fulfilled Nutrition* adalah salah satu bentuk upaya kreatif dalam memberikan edukasi menggunakan kepada remaja usia sekolah mengenai gizi seimbang serta pemilihan makanan yang sehat juga kecukupan gizi di usia remaja. Selain sangat bermanfaat dari segi materi, Flipbook ini juga sangat relevan dengan remaja karena dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

*Flipbook* ini dikembangkan melalui desain penelitian R&D atau *Research and Development* menggunakan model pengembangan ADDIE; *analyze, design, develop, implement and evaluation*. *Flipbook* dibuat dengan terlebih dahulu divalidasi oleh 3 ahli, diantaranya ahli media, ahli materi dan juga ahli bahasa. Hasil validasi dengan ketiga ahli tersebut menunjukkan bahwa *Flipbook Healthy Food, Nutrition Fulfilled* ini sangat layak untuk dijadikan sebagai media edukasi guna meningkatkan pengetahuan remaja terkait gizi seimbang dan pemilihan makanan sehat untuk kebutuhan pada usia remaja. *Flipbook* ini digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Indonesisa Singapura Ltd.

dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang gizi seimbang dan pemilihan makanan sehat bagi usia remaja.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2024 di Sekolah Indonesia Singapura mulai dari pukul 08.00 – 10.00 waktu Singapura dengan mitra yang bekerjasama dalam kegiatan ini adalah Sekolah Indonesia Singapura Ltd. Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd. atau SIS Ltd. adalah Lembaga Pendidikan yang menyiapkan pendidikan untuk anak-anak warga negara Indonesia yang berada di Singapura. Berfungsi sebagai payung untuk membangun dan mengembangkan rasa nasionalisme Indonesia, memperkuat rasa persatuan dan kepribadian Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang pemilihan makanan sehat dan pemenuhan gizi seimbang dengan metode ceramah terhadap 41 siswa usia remaja di Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd. yang bertindak sebagai peserta. Tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

### **1. Persiapan Kegiatan**

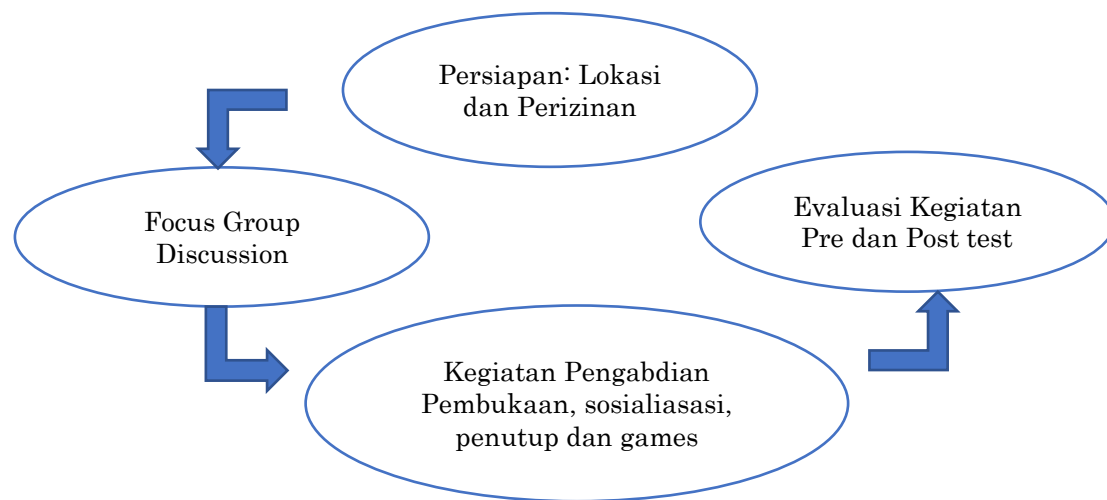
- a. Persiapan tim pengabdian kepada masyarakat mengenai lokasi kegiatan serta perizinan kegiatan dengan mitra.
- b. *Focus group discussion* (FGD) dengan mitra (Kepala Sekolah Sekolah Indonesia Singapura, Ltd) mengenai durasi waktu dan *run down* kegiatan pengabdian.

### **2. Kegiatan Pengabdian**

- a. Pembukaan kegiatan dengan berdo'a bersama dilanjutkan dengan *ice-breaking*.
- b. Sosialisasi Media Flipbook Healthy Food Nutrition Fulfilled
- c. Penutup dan games.

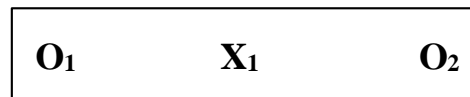
### **3. Evaluasi Kegiatan Pengabdian**

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pre-test dan post-test tingkat pengetahuan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media flipbook pada peningkatan pengetahuan peserta kegiatan masyarakat. Keberhasilan program yang direncanakan adalah meningkatnya pengetahuan peserta pengabdian terhadap pemilihan makanan sehat dan pemenuhan gizi seimbang untuk mencegah stunting. Secara rinci langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kepada 41 siswa setara Sekolah Menengah Atas Usia 15-17 tahun di Sekolah Indonesia Singapura Ltd. Selanjutnya diuji efektivitas penggunaan media menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* menggunakan *one group pre-test post-test* dan digambarkan sebagai berikut:



Dimana O<sub>1</sub> adalah pre-test, X<sub>1</sub> adalah perlakuan dan O<sub>2</sub> adalah post-test. Masing-masing responden mengisi 10 soal *pre-test*, kemudian diberikan media *Flipbook Digital* sebagai perlakuan guna mengetahui peningkatan pengetahuan responden terhadap gizi seimbang dan pemilihan makanan sehat usia remaja. Setelah itu responden kembali diberikan 10 soal *post-test*, untuk mengukur seberapa efektif penggunaan *Flipbook Digital Healthy Food, Nutrition Fulfilled* ini dapat meningkatkan pengetahuan responden.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan skema sosialisasi dengan metode ceramah. Tahapan yang dilakukan yaitu:

#### a. Persiapan Kegiatan

- 1) Persiapan tim pengabdian kepada masyarakat mengenai lokasi kegiatan serta perizinan kegiatan dengan mitra. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan peninjauan lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian.
- 2) *Focus group discussion* (FGD) dengan mitra (Kepala Sekolah Sekolah Indonesia Singapura, Ltd). Pada tahap ini, tim berkomunikasi dengan perwakilan sekolah yaitu Kepala Sekolah Indonesia Singapura Ltd, untuk menganalisis kebutuhan remaja terkait pencegahan stunting. Selain itu dalam kegiatan ini

disepakati juga beberapa hal durasi waktu dan *run down* kegiatan pengabdian.

#### b. Kegiatan Pengabdian

- 1) Pembukaan, Pembukaan kegiatan dengan berdo'a bersama dilanjutkan dengan *ice-breaking*. Tahapan ini dilakukan untuk meningkatkan fokus peserta, sehingga mampu menyerap informasi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian secara maksimal.
- 2) Sosialisasi Media *Flipbook Healthy Food Nutrition Fulfilled*. Pada tahap sosialisasi, dilakukan pemaparan mengenai Media Flipbook sebagai sarana peningkatan pengetahuan peserta. Sosialisasi ini diberikan dengan metode ceramah dan penayangan Media Flipbook serta penjelasan tentang isi Media Flipbook. Kegiatan ini berlangsung selama 90 menit, dengan dilengkapi tanya jawab interaktif dengan peserta.
- 3) Penutup dan games. Pada tahap ini kegiatan pengabdian ditutup dengan games jawab cepat yang berkaitan dengan pencegahan stunting yang dapat dilakukan oleh remaja. Dalam kegiatan ini 10 Peserta yang menjawab pertanyaan dengan cepat diberikan *reward*. Berupa souvenir.

#### c. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

- 1) Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pre-test dan post-test tingkat pengetahuan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media flipbook pada peningkatan pengetahuan peserta kegiatan masyarakat.
- 2) Pre-test. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pemberian soal pre-test kepada peserta dalam bentuk kuis yang ditampilkan pada aplikasi Quizziz. Aplikasi ini diakses melalui zoom dan ditayangkan pada layar monitor yang dioperasikan oleh korespondensi *author* dari Indonesia. Peserta diminta untuk mengakses web Quizziz melalui gadget atau handphone masing-masing dengan menggunakan QR code atau link yang diberikan. Sebanyak 10 soal pre-test diberikan yang harus diselesaikan dalam 10 menit.
- 3) Post-test. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan soal kepada peserta kegiatan sebagai bagian dari evaluasi kegiatan. Soal diberikan melalui aplikasi Quizziz yang dioperasikan oleh korespondensi *author* di Indonesia yang ditayangkan melalui layar monitor di lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu di SIS. Peserta diminta untuk mengakses web Quizziz melalui barcode atau link yang

ditampilkan, lalu mengisi soal sebanyak 10 butir yang dapat dikerjakan selama 10 menit.

## 2. Pre-test

*Pre-test* diberikan kepada 41 siswa dengan memanfaatkan aplikasi Quizziz untuk mengisi tes sebagai bagian dari penerapan IPTEKS dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Melalui hasil pre-test diketahui hanya sebanyak 17% mendapatkan skor >70 dan sebanyak 83% mendapatkan skor <70 dan rerata skor yang diperoleh adalah 58. Artinya tingkat pengetahuan responden terhadap pemilihan makanan sehat dan gizi seimbang belum cukup memadai, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Skor Pre-test

Responden	Skor Pre test	Responden	Skor Pre test
1	80	22	59
2	75	23	61
3	73	24	56
4	70	25	56
5	65	26	52
6	78	27	54
7	78	28	53
8	73	29	59
9	66	30	60
10	66	31	51
11	66	32	50
12	62	33	49
13	67	34	49
14	63	35	43
15	58	36	50
16	66	37	39
17	65	38	44
18	65	39	30
19	59	40	32
20	59	41	22
21	60	Rerata	58

## 3. Post-test

Setelah responden diberikan soal *pre-test*, kemudian responden diberikan media pembelajaran Flipbook Healthy Food, Nutrition Fulfilled sebagai *treatment* yang diharapkan dapat berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai makanan dan gizi seimbang yang dibutuhkan di usia remaja. Setelah itu, soal post-test diberikan kepada 41 siswa yang sama untuk mengetahui seberapa efektif pengaruh penggunaan media pembelajaran flipbook terhadap peningkatan pengetahuan mereka, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Post-test

Responden	Skor-Post-test	Responden	Skor-Post-test
1	93	22	82
2	92	23	83
3	93	24	81
4	73	25	88
5	89	26	86
6	96	27	82
7	86	28	86
8	93	29	75
9	86	30	95
10	76	31	90
11	90	32	70
12	76	33	70
13	82	34	76
14	73	35	78
15	87	36	77
16	83	37	87
17	93	38	82
18	87	39	77
19	72	40	79
20	79	41	86
21	80	Rerata	83

Pada Tabel 2 skor hasil *post-test* diketahui bahwa seluruh responden mendapatkan nilai  $\geq 70$  yang artinya penggunaan media *flipbook* untuk peningkatan pengetahuan mengenai makanan sehat dan gizi harian yang seimbang sangatlah efektif.

#### 4. Peningkatan Pengetahuan

Melalui hasil skor rerata pre-test dan post-test dapat diketahui berapa persen peningkatan pengetahuan yang dipengaruhi oleh penggunaan media Flipbook.

$$\frac{(\text{Nilai rerata post – test}) - (\text{Nilai rerata pre – test})}{(\text{Nilai rerata pre – test})} \times 100 \%$$

Diketahui: nilai rerata pre-test adalah 58; Nilai rerata post-test adalah 83. Perhitungan:

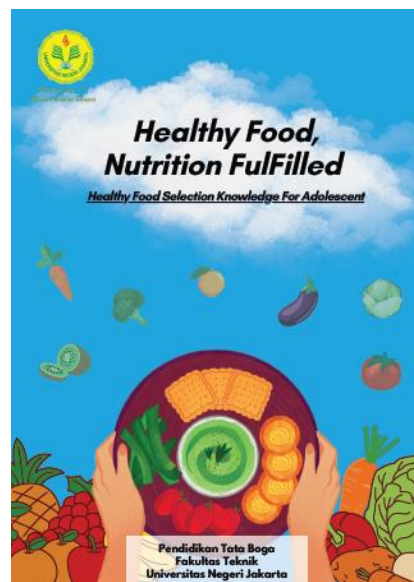
$$\frac{83 - 58}{58} \times 100\% = 43\%$$

Maka peningkatan pengetahuan yang dihasilkan dari pengaruh penggunaan media flipbook adalah sebesar 43%



## 5. Flipbook Healthy Food, Nutrition Fulfilled

*Flipbook Healthy Food, Nutrition Fulfilled* dibuat untuk dapat dijadikan sebagai media ajar baik di lembaga formal ataupun informal untuk bisa meningkatkan pengetahuan remaja akan pemilihan makanan sehat bagi usia remaja yang mencukupi kebutuhan gizi hariannya. *Flipbook* ini diujicobakan pada 41 Siswa Sekolah Setara SMA yang berada di Singapura untuk diketahui efektifitasnya dalam peningkatan pengetahuan siswa terhadap pemilihan makanan yang sehat dan pemenuhan gizi harian yang seimbang bagi usia remaja. *Flipbook* ini diberikan sebagai media pembelajaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan agar dapat memberikan manfaat berkepanjangan bagi masyarakat khususnya pada usia remaja yang menjadi sasaran untuk dapat menjadi pemutus siklus stunting yang masih belum dapat diatasi. *Flipbook* ini berisi tentang materi mengenai makanan sehat, kebutuhan gizi harian remaja dan juga dilengkapi dengan soal-soal interaktif yang dapat diakses secara online.



Gambar 1. Cover Media *flipbook*

Cover media flipbook ini terinspirasi dari jenis-jenis makanan sehat yang dapat memenuhi kebutuhan gizi harian, ilustrasi yang digunakan dibuat melalui web Artificial Intelligence yaitu Canva, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi Media Flipbook

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Sebagai sebuah media pembelajaran, *Flipbook Healthy Food, Nutrition Fulfilled* ini dibuat sangat relevan bila digunakan oleh usia remaja. Mulia dari cara penggunaan yang mudah, dan aksesibilitas yang baik juga desain yang menarik. Pemilihan media ini dapat mempengaruhi daya serap pengetahuan terhadap materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang menarik mendorong siswa atau dalam hal ini peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa yang terlihat dari peningkatan nilai rerata skor, yaitu awalnya reratanya hanya 58 pada pre-test kemudian naik hingga menjadi 83 pada post-test atau sekitar 43% lebih tinggi peningkatan pengetahuan peserta terhadap makanan sehat dan kebutuhan gizi harian yang seimbang pada usia remaja dari sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh terbukti bahwa *Flipbook Healthy Food, Nutrition Fulfilled* efektif untuk peningkatan pengetahuan remaja terhadap makanan sehat dan gizi harian yang seimbang yang diberikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Indonesia Singapura. Media Flipbook ini juga dapat dijadikan salah satu media pembelajaran relevan yang diperuntukkan bagi remaja agar dapat menghindari dan memutus siklus stunting, sebagai salah satu masalah kesehatan yang belum dapat diselesaikan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arisandi, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Siap Saji Pada Remaja. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 70–77. <https://doi.org/10.36729/jam.v8i1>
- Aurima, J., Susaldi, S., Agustina, N., Masturoh, A., Rahmawati, R., & Tresiana

- Monika Madhe, M. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i2.23>
- Baroroh, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Pemenuhan Gizi Remaja dan Edukasi Pencegahan Stunting. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 60–64. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol3.iss2.194>
- Budiastutik, I., & Nugrahaeni, S. A. (2018). Determinants of stunting in Indonesia: A literature review. *L Journal Of Healthcare Research*, 2(1), 43–49.
- Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Rini, K. P. S., & Putri, S. U. (2023). Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.220>
- Femyliati, R., & Kurniasari, R. (2021). Pemanfaatan Media Kreatif Untuk Edukasi Gizi Pada Remaja (Literature Review). *Hearty*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.32832/hearty.v10i1.4732>
- Hamzah, S. R., & B, H. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 229–235. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.95>
- Haryati, A. W. (2019). Gizi Seimbang Untuk Remaja: Cegah Stunting. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, A. B. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3223>
- Mitra;Nurlisis;Rachmalisa, U. (2020). Kualitas Remaja Jadi Kunci Cegah Stunting. *Dinkes Bandung*. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/558624-remaja-sebagai-agen-perubahan-dalam-penc-fdee7030.pdf>
- Muchtar, F., Rejeki, S., Elvira, I., & Hastian, H. (2023). Edukasi Pengenalan Stunting Pada Remaja Putri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(2), 138–144. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i2.21400>
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
- Panjaitan, N. W., Hasibuan, S. S., Faradillah, F., Hasibuan, Y. N. P., WK, A. A., Anggraini, D. R., & Sibuea, A. A. zahra. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Remaja di MTS Ex PGA Proyek UNIVA Medan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.37>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Resmiati, Putra, M. E., & Femelia, W. (2021). Efektifitas Aplikasi Edukasi Gizi Remaja Berbasis. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), 443–451.